

PENGENALAN KEAMANAN DATA, INVESTASI, DAN LITERASI KEUANGAN BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Hartono¹, Siti Ratnasari Dewi², Desi Kurniawati^{3*}

¹²³Program Studi Akuntansi Perpajakan, Universitas Pamulang

Email: ¹hartonosyifa56@gmail.com; ²dosen01077@unpam.ac.id; ³dosen01078@unpam.ac.id

**Article History: Received on 15 September 2025, Revised on 20 October 2025,
Published on 31 December 2025**

ABSTRACT

This Community Service Program (Pengabdian kepada Masyarakat/PKM) aims to enhance the understanding and competencies of vocational high school students, particularly in digital tax accounting, data security, investment awareness, and financial literacy. The target participants were students of the Accounting and Financial Institution (AKL) major at SMK PGRI 1 Balaraja. The program employed a participatory approach consisting of three stages: preparation, implementation, and evaluation. The activities were conducted through interactive lectures, group discussions, simulations, and demonstrations of simple digital accounting applications. The results indicate a significant improvement in students' understanding of digital tax accounting principles, awareness of data security in financial transactions, ability to identify illegal investments, and basic skills in managing personal finances using digital tools. This program proved effective in bridging the gap between theoretical learning at school and the practical competency demands of the workplace. Future programs should include continuous mentoring and the integration of financial literacy and data security materials into the vocational school curriculum to ensure long-term impact.

Keywords: digital tax accounting, data security, financial literacy, vocational high school, community service

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya pada bidang akuntansi pajak digital, keamanan data, investasi, dan literasi keuangan. Sasaran kegiatan adalah siswa jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) di SMK PGRI 1 Balaraja. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi, dan demonstrasi penggunaan aplikasi akuntansi digital sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman siswa terkait prinsip akuntansi pajak digital, kesadaran keamanan data dalam transaksi keuangan, kemampuan mengidentifikasi investasi ilegal, serta keterampilan dasar dalam pengelolaan keuangan pribadi berbasis digital. Kegiatan ini dinilai efektif dalam menjembatani kesenjangan antara pembelajaran teoretis di sekolah dan kebutuhan kompetensi praktis dunia kerja. Ke depan, diperlukan pendampingan berkelanjutan dan integrasi materi literasi keuangan serta keamanan data ke dalam kurikulum SMK agar dampak program bersifat jangka panjang.

Kata Kunci: akuntansi pajak digital, keamanan data, literasi keuangan, SMK, pengabdian kepada masyarakat

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia tingkat menengah yang siap memasuki dunia kerja. SMK PGRI 1 Balaraja sebagai salah satu sekolah vokasi di Kabupaten Tangerang memiliki jurusan unggulan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) yang berorientasi pada pencetakan lulusan kompeten di bidang administrasi keuangan dan akuntansi. Namun demikian, hasil observasi awal menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi teoritis yang diperoleh siswa dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh dunia industri.

Sebagian besar siswa belum terbiasa menggunakan aplikasi akuntansi digital yang saat ini telah menjadi standar di lingkungan kerja, seperti Accurate, Zahir Accounting, dan Jurnal.id. Selain itu, literasi keuangan dan kesadaran terhadap keamanan data digital masih tergolong rendah. Siswa relatif rentan terhadap risiko penyalahgunaan data pribadi, penipuan digital, serta investasi bodong yang marak di era ekonomi digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembekalan kompetensi akuntansi semata tidak lagi memadai tanpa disertai pemahaman mengenai keamanan data, investasi yang legal, dan pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang dengan tujuan memberikan penguatan kompetensi siswa secara holistik melalui pengenalan akuntansi pajak digital yang terintegrasi dengan edukasi keamanan data, investasi, dan literasi keuangan. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kesiapan siswa SMK dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan ekonomi digital secara lebih aman dan bertanggung jawab.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN PKM

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi signifikan dalam praktik akuntansi dan pengelolaan keuangan, termasuk pada sektor pendidikan vokasi. Digitalisasi akuntansi memungkinkan proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan dilakukan secara lebih efisien, akurat, dan terstandarisasi. Dalam konteks pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), penguasaan akuntansi berbasis digital menjadi kompetensi penting untuk menyiapkan lulusan yang adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja yang semakin terdigitalisasi.

Akuntansi pajak digital merupakan bagian dari sistem akuntansi modern yang memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan kewajiban perpajakan, mulai dari pencatatan transaksi hingga pelaporan pajak. Penerapan akuntansi pajak berbasis digital tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga mendukung kepatuhan dan akurasi data keuangan. Bagi siswa SMK jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), pemahaman akuntansi pajak digital menjadi bekal penting dalam membangun kompetensi praktis yang relevan dengan praktik akuntansi di dunia industri dan sektor publik.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan sistem keuangan digital, risiko terkait keamanan data juga semakin tinggi. Keamanan data keuangan mencakup perlindungan informasi pribadi dan finansial dari penyalahgunaan, kebocoran data, serta kejahatan siber. Rendahnya kesadaran terhadap keamanan data dapat menyebabkan kerugian ekonomi dan menurunnya kepercayaan terhadap sistem digital. Oleh karena itu, edukasi mengenai keamanan data menjadi aspek penting dalam pembelajaran akuntansi dan keuangan di era digital, khususnya bagi generasi muda yang aktif menggunakan teknologi keuangan.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, mengelola keuangan pribadi, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional dan bertanggung jawab. Literasi keuangan yang baik membantu individu mengenali risiko investasi, membedakan investasi legal dan ilegal, serta menghindari praktik keuangan yang merugikan. Penguatan literasi keuangan sejak tingkat SMK diharapkan dapat membentuk perilaku keuangan yang sehat dan berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kesiapan siswa sebagai calon pelaku ekonomi digital.

Berdasarkan landasan teoritis tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dikembangkan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif yang mengintegrasikan akuntansi pajak digital, keamanan data, investasi, dan literasi keuangan. Integrasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis, kesadaran risiko, dan kemampuan pengambilan keputusan keuangan siswa SMK secara komprehensif. Dengan demikian, PKM ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya penguatan kapasitas siswa dalam menghadapi tantangan ekonomi dan keuangan di era digital.

METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui tiga tahapan

utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan pada bulan September 2025 melalui survei dan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa serta koordinasi dengan pihak sekolah terkait jadwal, materi, dan fasilitas pendukung. Pada tahap ini juga dilakukan pemetaan kesiapan sarana laboratorium komputer yang digunakan untuk kegiatan praktik.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2025 di SMK PGRI 1 Balaraja. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, curah pendapat, demonstrasi, dan simulasi. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar akuntansi pajak digital, pentingnya keamanan data pribadi dalam transaksi keuangan, pengenalan investasi legal dan ilegal, serta manajemen keuangan pribadi berbasis aplikasi digital. Untuk meningkatkan keterlibatan peserta, kegiatan juga dilengkapi dengan role play yang mensimulasikan situasi nyata, seperti penolakan tawaran investasi mencurigakan dan perlindungan data saat transaksi daring.

Tahap evaluasi dilakukan melalui evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan dengan mengamati tingkat partisipasi, antusiasme, dan respons siswa selama kegiatan berlangsung. Evaluasi hasil dilakukan melalui kuis dan kuesioner (post-test) untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan, serta pendampingan lanjutan secara terbatas untuk memastikan materi dapat dipahami dan diaplikasikan dengan baik.

HASIL PELAKSANAAN PKM DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa program PKM berjalan dengan lancar dan mendapat respons positif dari siswa. Pada tahap awal, sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang terbatas mengenai akuntansi pajak digital, keamanan data, dan literasi keuangan. Namun setelah mengikuti rangkaian kegiatan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sekitar 80% peserta mampu mengidentifikasi ciri-ciri investasi bodong dan pinjaman online ilegal dengan benar. Selain itu, siswa mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan sederhana menggunakan template digital yang diperkenalkan, serta menunjukkan peningkatan kesadaran dalam melindungi data pribadi saat melakukan transaksi daring. Melalui simulasi dan role play, siswa menjadi lebih kritis dan mampu mengenali potensi risiko dalam aktivitas keuangan digital.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran partisipatif dan kontekstual efektif diterapkan pada siswa SMK. Materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti penggunaan e-wallet dan ancaman penipuan digital, mampu meningkatkan minat dan keterlibatan peserta. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran akuntansi dapat meningkatkan keterampilan praktis dan kesiapan kerja lulusan SMK. Meskipun demikian, keterbatasan waktu menjadi tantangan dalam pendalaman penggunaan perangkat lunak akuntansi yang lebih kompleks, sehingga diperlukan program lanjutan untuk memperkuat hasil yang telah dicapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa SMK PGRI 1 Balaraja mengenai akuntansi pajak digital, keamanan data, investasi, dan literasi keuangan. Metode pelatihan yang bersifat partisipatif dan aplikatif terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan praktis serta kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tantangan ekonomi digital. Program ini mampu menjembatani kesenjangan antara pembelajaran teoretis di sekolah dan kebutuhan kompetensi dunia kerja.

Saran

Untuk keberlanjutan program, disarankan agar sekolah mengintegrasikan materi literasi keuangan dan keamanan data digital ke dalam kurikulum pembelajaran AKL. Selain itu, diperlukan pendampingan berkelanjutan dan pengembangan modul praktik yang lebih

mendalam terkait penggunaan aplikasi akuntansi digital yang umum digunakan di industri. Kolaborasi antara sekolah dan perguruan tinggi juga perlu terus diperkuat untuk mendukung peningkatan kualitas lulusan SMK secara berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S., Prاتمanto, D., Rousyati, R., Agustin, M., Setiawan, T. D., Yasmin, A. N., & Akhyar, A. M. (2023). Pengembangan sistem informasi anggaran desa berbasis digital computing untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. *TEMATIK: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 10(2), 258–263.
- Akuntansi, J. R., & Vol, B. A. (2020). Digitalization of accounting information: Impact on MSMEs' profitability and performance. *Journal of Accounting Research*, 5(2), 867–884.
- Handayani, A., & Faozi, K. (2025). Digitalisasi laporan keuangan sebagai upaya transparansi dan akuntabilitas BUMDes. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 137–145. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v5i1.3315>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta: IAI.
- Kanti, R. A., & Pertiwi, M. P. (2023). Digitalisasi akuntansi BUMDes sebagai upaya peningkatan tata kelola keuangan desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 147–151.
- Mulyadi. (2021). Sistem akuntansi (Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.
- Pramono, N. H., & Kambut, A. (2025). Implementation of a digital-based accounting system for village-owned enterprises (BUMDes). *Journal of Community Service*, 7(1), 1–10.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Widyatama, A., Novita, L., & Diarespati, D. (2017). Pengaruh kompetensi dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 1–15.
- Yuliani, R., & Sari, N. (2023). Penguatan literasi keuangan dan kompetensi akuntansi digital pada pendidikan vokasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Vokasi*, 5(2), 90–100.